

## Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan pada Kelas VII Siswa SMPN 5 Bondowoso

Ahmad Ubaidillah, S.S.

Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: [aubaidillah619@gmail.com](mailto:aubaidillah619@gmail.com)

---

### Abstract (English)

*The need to master reading skills is increasing along with students' need to obtain information. Therefore, this research aims to improve students' reading comprehension by using image media at SMPN 5 Bondowoso. To achieve this goal, classroom action research was carried out consisting of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were first grade students at SMPN 5 Bondowoso, while the object of this research was the use of image media to improve students' reading comprehension in relation to learning motivation. Observation sheets, questionnaires and students' reading comprehension ability tests were used to collect data. The results of the research show that the use of pictures as a learning medium is effective in increasing students' reading comprehension and learning motivation. The student's learning achievement reached a score of 90, which means that he met the minimum completion criteria for graduation that had been set at the school.*

### Article History

Submitted: 28 September 2023

Accepted: 7 October 2023

Published: 8 October 2023

### Key Words

Image media, reading comprehension, motivation.

---

### Abstrak (Indonesia)

Kebutuhan untuk menguasai keterampilan membaca semakin meningkat seiring dengan kebutuhan siswa untuk memperoleh informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa yang dengan menggunakan media gambar di SMPN 5 Bondowoso. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas satu SMPN 5 Bondowoso, sedangkan objek penelitian ini adalah pendedunan media gambar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam hubungannya dengan motivasi belajar. Lembar observasi, kuesioner dan tes kemampuan pemahaman membaca siswa digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa mencapai nilai 90, yang berarti memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal kelulusan yang telah ditetapkan di sekolah.

### Sejarah Artikel

Submitted: 28 September 2023

Accepted: 7 October 2023

Published: 8 October 2023

### Kata Kunci

Media gambar, pemahaman membaca, motivasi.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses di mana individu membangun pengetahuan dan pemahaman melalui interaksi mereka dengan lingkungan sekitarnya (Piaget, J. 1970). Pada dasarnya, belajar adalah suatu proses konstruksi di mana individu secara aktif mengorganisir dan menggabungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran mereka. Individu mengalami tahapan perkembangan kognitif yang bertahap, di mana mereka secara bertahap memperoleh kemampuan baru dan memahami dunia dengan cara yang lebih kompleks dan abstrak. Oleh karena itu, pendidikan harus mempertimbangkan tahapan perkembangan

kognitif dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap individu.

Demi mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, pemerintah melakukan perbaikan pendidikan melalui Depdiknas sebagai pelaksana penyelenggara Pendidikan Nasional, seperti dengan cara penyempurnaan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penyelenggaraan seminar, peraturan dan juga pelatihan guru tentang proses belajar mengajar serta perbaikan metode pembelajaran. Sekolah merupakan instansi pendidikan yang dapat berperan dalam mengarahkan peserta didik sehingga memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan menekankan kegiatan mendidik dan mengajar. Sehingga pembelajaran dapat mengubah pengetahuan dan wawasan serta pola perilaku atau tingkah laku yang baik bagi peserta didik.

Perlu diketahui bahwa upaya peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik menjadi tugas dan tanggung jawab praktisi pendidikan terutama peran guru. Guru diharuskan bias berperan aktif sebagai moderator, fasilitator, dan mediator dalam menuntun dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang diharapkan. Selain itu, guru merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar di kelas, dan guru sebagai pendidik yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005, setidaknya guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi social, dan kompetensi yang didapat setelah mengikuti pendidikan profesi. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru berguna untuk melakukan tugas dan kewajiban dengan layak dan bertanggung jawab.

Dari hasil pengalaman mengajar di kelas VII SMPN 5 Bondowoso pada pelajaran bahasa inggris diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan awal siswa dalam memahami konsep pendidikan Bahasa Inggris masih rendah dan hanya dihafal saja
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan materi teks deskriptif pada mata pelajaran bahasa inggris belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka perlu dilaksanakan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan pengalaman mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada bidang studi bahasa inggris di kelas 7 SMPN 5 Bondowoso Tahun pelajaran 2022/2023, dimana dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan inovatif bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang kurang bervariasi dan inovatif yang diterapkan oleh guru, hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sisanya masih pasif mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas, kebanyakan peserta didik mengalami kebosanan karena media pembelajaran yang digunakan hanya berfokus untuk menulis dan menghafal saja.

Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang berdampak terhadap menurunnya hasil belajar peserta didik di kelas VII SMPN 5 Bondowoso.

Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi pembelajaran pada materi teks deskriptif. Dalam pembelajaran hanya beberapa peserta didik yang cukup aktif dan menjawab pertanyaan dari guru dan sebagian besar masih kurang aktif dalam menjawab, bertanya maupun melakukan suatu kegiatan. Masih sedikitnya peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik masih kurang terbiasa terlibat membangun pengetahuannya dari media pembelajaran yang digunakan, peserta didik masih kurang terlibat secara aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan emosional, sehingga peserta didik menjadi pasif dan malu bertanya mengenai materi yang masih belum dipahami.

Dengan melihat hasil belajar yang kurang memuaskan pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka peneliti ingin mencoba menggunakan media pembelajaran berupa gambar di kelas VII SMPN 5 Bondowoso, dengan media pembelajaran yang lebih menarik untuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, yaitu dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, peneliti berharap dengan menerapkan gambar sebagai media pembelajaran tersebut, peserta didik akan menjadi lebih memahami isi dari sebuah teks deskripsi, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Alasan memilih Gambar sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bidang studi bahasa Inggris, karena dalam pembelajaran siswa akan terbantu dalam memvisualisasikan dan memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam teks deskripsi secara lebih jelas dan juga lebih menarik. Selain itu, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran juga sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dan melibatkan siswa secara aktif membangun pengetahuannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengimplementasikan gambar sebagai media pembelajaran pada materi teks deskriptif dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VII SMPN 5 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan di kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso karena adanya masalah yang ditasakan oleh guru. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester 2 (genap) yakni bulan April sampai dengan Mei 2023.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 27 peserta didik, yang terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan. Objek penelitian adalah penggunaan Gambar sebagai media pembelajaran dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan memahami materi teks deskriptif melalui empat proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi juga refleksi.

Dalam pengumpulan data dengan metode tes, dan observasi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan yang diterapkan di sekolah tempat penelitian yaitu di kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## HASIL PENELITIAN

Sebelum peneliti mengimplementasikan Gambar sebagai media pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengadakan pretest. Pretest dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi nilai ulangan harian peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso.

**Tabel 1 Klasifikasi dan Persentase Hasil Belajar Awal, Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso**

Kategori	Nilai	Pretest		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
85-100	Sangat Baik	-	-	1 Orang	3%	6 Orang	22%
75-84	Baik	3 Orang	11%	10 Orang	38%	12 Orang	44%
65-74	Cukup	5 orang	19%	12 Orang	44%	9 Orang	34%
41-64	Kurang	19 Orang	70%	4 Orang	15%	-	-
0-40	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Jumlah		27 Orang	100%	27	100%	27	100%

Pada table I menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat sangat baik, 3 orang peserta didik (11%) dikategorikan pada tingkat baik, 5 Orang peserta didik (19%) dikategorikan pada tingkat cukup, 19 orang peserta didik (70%) dikategorikan pada tingkat kurang dan tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso dalam pelajaran bahasa Inggris kurang memuaskan. Pada table I pada siklus I juga menunjukkan bahwa 1 orang peserta didik (3%) dikategorikan pada tingkat sangat baik, 10 orang peserta didik (38%) dikategorikan pada tingkat baik, 12 peserta didik (44%) dikategorikan pada tingkat cukup, 4 orang peserta didik (15%) dikategorikan pada tingkat kurang dan tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat sangat kurang. Dari table Siklus II menunjukkan bahwa 6 peserta didik (22%) dikategorikan pada tingkat sangat baik, 12 peserta didik (44%) dikategorikan pada tingkat baik, 9 orang peserta didik (34%) dikategorikan pada tingkat cukup, tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat kurang dan tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat sangat kurang.

**Tabel II Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nama	Nilai Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
Jumlah	1730	1910	2050
Rata-rata	64.1	70.7	75.9

Pada siklus I, skor rata-rata peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 64.1 dengan daya serap 64%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 6.55 yakni dari 64.1 pada refleksi awal menjadi 70.7 pada siklus I. Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 19 orang peserta didik (70%) dan 8 orang peserta didik (30%) tidak tuntas. Apabila nilai tersebut diklasifikasikan dan dipresentasikan maka dapat dilihat bahwa 1 orang peserta didik (3%) dikategorikan pada tingkat sangat baik, 10 orang peserta didik (38%) dikategorikan pada tingkat baik, 12 orang peserta didik (44%) dikategorikan pada tingkat cukup, 4 orang peserta didik (15%) dikategorikan pada tingkat kurang.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso. Pembahasan ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara komponen satu dengan komponen yang lainnya. Pada pembahasan ini akan disajikan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Group Discussion. Selain menyajikan hasil belajar Bahasa Inggris pada materi Teks Deskriptif, dalam pembahasan ini juga akan disajikan mengenai aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Group Discussion .. Proses penelitian menggunakan penerapan model pembelajaran Group Discussion . untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso terjadi perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar, hal iniditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik (1) Pada refleksi awal pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso sebanyak 12 peserta didik yang tuntas dan 8 peserta didik yang belum tuntas, dengan hasil rata-rata Hasil belajar siswa 70,56 dan daya serap 64,1%. (2) Pada siklus I pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso sebanyak 14 orang peserta didik yang tuntas dan 6 orang peserta didik belum tuntas, dengan hasil rata-rata hasil belajar peserta didik 70,65 daya serap 70,65%, dan persentase aktivitas peserta didik sebesar 51,12% yang tergolong cukup aktif. (3) Pada siklus II pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso sebanyak 20 orang yang sudah tuntas, dengan hasil rata-rata hasil belajar peserta didik 83,1 daya serap 83,1%, dan persentase aktivitas peserta didik sebesar 63% yang tergolong aktif.

Hasil aktivitas yang diperoleh dapat dilihat dari perbandingan jumlah dan persentase siswa dalam setiap indikator aktivitas pada siklus I dan II. Hasil ini menggambarkan persentase aktivitas peserta didik selalu meningkat setiap siklus. Pada siklus II, rata-rata persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan sebesar 11,88% yaitu dari 51,12% pada siklus I menjadi 63,00% pada siklus II.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka aktivitas peserta didik pada siklus II tergolong aktif. Terjadi peningkatan persentase aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa pada setiap tahapan siklus sudah mampu membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model pembelajaran Group Discussion . Pada siklus II, skor rata-rata peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 83,1 dengan daya serap 83,1%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 12,45 yakni dari 70,65 pada siklus I menjadi 83,1 pada siklus II. Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II adalah 20 orang peserta didik (100%). Apabila nilai tersebut diklasifikasikan dan dipresentasikan

maka dapat dilihat bahwa 11 orang peserta didik (55%) dikategorikan pada tingkat sangat baik, 9 orang peserta didik (45%) dikategorikan pada tingkat baik, tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat cukup, tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat kurang, dan tidak ada peserta didik (0%) dikategorikan pada tingkat sangat kurang.

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki karakteristik menciptakan sesuatu yang baru dalam pemecahan masalah kehidupan nyata yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain serta sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya, dan berusaha yang cocok dengan karakteristik model pembelajaran Group Discussion. dengan cara kerja kelompok dan kerjasama peserta didik dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya, serta juga saling bertukar informasi mengenai hal-hal yang diketahuinya. Selain itu faktor sekolah sebagai pendukung ketuntasan belajar siswa mengenai sarana dan prasarana pada VIIc SMPN 5 Bondowoso adalah sekolah yang cukup efektif, yang memfasilitasi siswa belajar sehingga efektivitas berkorelasi dengan tingkat keunggulan pencapaian hasil belajar peserta didik, di tunjang dengan karakteristik peserta didik VIIc SMPN 5 Bondowoso yang mengerjakan dengan tekun tugas yang diberikan, ulet menghadapi pertanyaan yang sulit dari temannya, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk motivasi belajar, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, dan dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya kalau di yakini itu benar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Group Discussion pada materi Teks Deskriptif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah dipaparkan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Proses penelitian menggunakan penerapan model pembelajaran Group Discussion . untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso terjadi perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada materi Teks Deskriptif, hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tiap siklus. Jadi penerapan model pembelajaran Group Discussion pada materi Teks Deskriptif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VIIc SMPN 5 Bondowoso Tahun pelajaran 2022/2023.

## **SARAN**

Guru diharapkan secara berkala diberikan program pendidikan melalui workshop, maupun pelatihan-pelatihan mengenai strategi pembelajaran, model- model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan model pembelajaran yang sesuai digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan keaktifan peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Group Discussion . diperlukan persiapan yang matang, dan guru diharapkan mampu mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran pembelajaran Group Discussion . agar hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT. Bumi Aksara.  
Chail Achjar dan Latuconsina Hudaya.2008. Pembelajaran Berbasis Fitrah. Jakarta : PT. Balai Pustaka (Persero).

- Depdiknas. 2004. Kurikulum Hasil Belajar. Jakarta : Depdiknas.
- Hakim Thursan. 2010. Belajar Secara Efektif. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hamidi. 2007. Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung : PT. Setia Purna Inves.
- Harmianto. Sri dkk. 2012. Model-model Pembelajaran Inovatif. Bandung:Alfabeta.
- Ika Meysiswati. 2012. Implementasi model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) sebagai upaya meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Artikel. Diambil pada tanggal 25 januari 2015.
- Jihad dan Harris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta.Multi Presindo
- Noordiyah. 2012.Tingkat Kesukaran Tes dan Daya Pembeda Soal. Artikel. Diambil dari pada tanggal 27 januari 2015, dari <https://noordiyah.wordpress.com/2012/01/07/tes-uraian-dan-analisis-tes-uraian>
- RuSMKn. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sanjaya Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin.2014.68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.Yogyakarta.Ar-Ruzz Media
- Suryani. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta : Ombak.
- Piaget, J (1970). Science of Education and the Psychology of the Child. Orion Press.